

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakekat Futsal

Futsal lebih familiar dikenal dengan sepakbola yang di minikan. Futsal memang identic dengan lapangan yang lebih kecil dengan jumlah yang lebih sedikit dari pada sepakbola yaitu lima orang pemain di setiap regu atau per tim. Taktik dan strategi yang di mainkan dalam permainan futsal pun berbeda dengan sepakbola konvensional. Menurut Justinus Lhaksana futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dilihat dari segi lapangan yang relative kecil dan hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan.(Utomo, 2017)

Menurut (Adil, 2020) futsal adalah permainan bola yang di mainkan oleh regu yang masing-masing beranggotakan lima orang. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu. Di mainkan pada lapangan, gawang, dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman di mainkan.

a. Sejarah Futsal

Istilah futsal sendiri berarti sepakbola dalam ruangan. Kata futsal berasal dari kata “fut” yang diambil dari kata futbol atau futebol, yang dalam Bahasa spanyol dan prtugal berarti sepakbola. Dan kata “sal” yang diambil dari kata sala atau salao yang berarti di dalam ruangan. Kata ini diperkenalkan oleh FIFA Ketika mengambil alih futsal pada tahun 1989. Sebelumnya, ada beberap nama yang sering dipakai untukolahraga ini. Antara lain *five-a-side-game*, *mini soccer*, ataupun *indoor soccer*.

Meskipun ada versi sejarah yang menyatakan bahwa permainan serupa pernah di mainkan di Kanada pada tahun 1854, secara resmi FIFA menyatakan bahwa futsal di ciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani seorang pelatih sepakbola asal Argentina. Pada saat itu Ceriani yang melatih timnas sepakbola Portugal sedang mempersiapkan timnya untuk menghadapi piala dunia yang pertama kali. Ceriani merasa terganggu dengan cuaca Montevideo yang sering di guyur hujan. Ini membuat semua program latihan yang telah disusunnya menjadi berantakan. Tidak ingin persiapan timnya berjalan tidak maksimal,

Ceriani memikirkan sebuah solusi dengan memindahkan latihan ke dalam ruangan. pada awalnya, latihan di dalam ruangan ini berjalan seperti latihan sepakbola dalam umumnya baik dari segi aturan maupun jumlah pemainnya. Namun, Ceriani juga mengurangi jumlah pemain untuk menyesuaikan dengan luas lapangan menjadi 5 pemain dalam setiap tim. Inilah yang kemudian dikenal sebagai dasar futsal, karna dianggap menarik, permainan ini kemudian berkembang dengan sangat baik di Montevideo.

Keunikan permainan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brazil. Bahkan masyarakat Brazil menyangkal bahwa permainan futsal di temukan oleh Ceriani. Karena pada saat itu di Brazil sudah banyak orang yang memainkan permainan tersebut. Hanya saja masyarakat Brazil memainkan permainan tersebut di jalanan, dan tanpa peraturan yang jelas. Adanya peraturan yang berbeda pada setiap daerah di Brazil mendatangkan kesulitan bagi para pemuka futsal untuk mengembangkan permainan ini.

Pada tahun 1954 futsal di negara Brazil terus ditingkatkan dan dikembangkan kepopulerannya dari segi peraturan dan segi permainan, yang langsung disetujui oleh Negara bagian Brazil lainnya. Sejak saat itu aturannya secara terus menerus di modifikasi melalui kejuaraan dengan tujuan membuat permainan lebih menarik. (Muliadi, 2019)

b. Pengertian Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan antara dua tim, dengan masing-masing tim terdiri dari lima pemain. Tujuan utama dalam permainan ini adalah mencetak gol dengan memanipulasi bola menggunakan kaki dan bagian tubuh lainnya, kecuali tangan, untuk penjaga gawang. Setiap tim juga diperbolehkan memiliki pemain pengganti selain lima pemain inti. Di Indonesia, kompetisi futsal resmi tingkat nasional dimulai sejak tahun 2008, yang diorganisir oleh Badan Futsal Nasional (BFN), sebuah lembaga yang didirikan oleh PSSI untuk mengelola olahraga futsal di negara ini. Pada awalnya, Indonesia Futsal League (IFL) menarik tujuh klub futsal dari seluruh provinsi di Indonesia untuk berpartisipasi dalam kejuaraan tersebut (Rusmana et al., 2021).

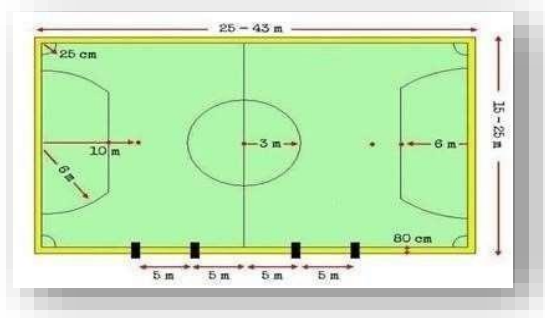
Hampir setiap orang di Indonesia bermain futsal, baik laki-laki maupun perempuan. Namun, banyak orang masih belum memahami peraturan dan permainannya.

Futsal adalah bentuk olahraga sepak bola mini yang dimainkan di ruang tertutup. Ukuran lapangan futsal lebih kecil dibandingkan lapangan sepak bola biasa dan memiliki aturan, jumlah pemain, serta cara bermain yang berbeda. Karena berlangsung di dalam ruangan, futsal dapat dimainkan kapan saja

tanpa terganggu oleh kondisi cuaca (Ilmiah & Coaching, 2018).

1) Lapangan Futsal

- a) Ukuran lapangan futsal panjangnya 25-45 m dan lebar 15-25 m,
- b) Garis batas lebar 8 cm, meliputi garis setengah lapangan dan garis gawang di ujung. Lingkaran tengah berdiameter 6 m,
- c) Daerah penalti berbentuk busur berukuran 6 m dari tiang gawang.
Garis penalti berada 6 m dari garis tengah panjang, sedangkan garis penalti kedua 12 m dari garis gawang,
- d) Zona pergantian memiliki ukuran 6 m (3 m di setiap sisi garis tengah) di sisi tribun,
- e) Gawang berukuran tinggi 2 m dan lebar 3 m.



Gambar 2. 1 Lapangan Futsal (Agustiawan, 2018)

c. Teknik Dasar Permainan Futsal

Dalam konteks permainan futsal, untuk mencapai tujuan atau gol oleh seseorang pemain memerlukan penguasaan atas beragam teknik dasar yang mendasar dari olahraga futsal.

Teknik futsal mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu dikuasai, seperti *shooting*, *passing*, *control dribble* (Husyaeri & Saleh, 2022). Teknik dasar yang paling utama dalam permainan futsal adalah passing. Teknik ini adalah Gerakan dasar yang paling sering di lakukan oleh pemain futsal.

1) Shooting

Ada beberapa tujuan menendang bola, yaitu: melakukan tembakan ke gawang lawan. *Shooting* jarak pendek posisi badan menghadap sasaran lalu kaki tumpuan berada di samping bola dan lutut sedikit di tekuk, perkenaan kaki tepat di tengah bola menggunakan kaki bagian dalam. *Shooting* jarak jauh membedakan posisi badan sedikit di belakang bola perkenaan kaki menggunakan punggung kaki tepat di tengah bola. Saat melakukan tembakan ke gawang posisi badan agak condong ke depan menggunakan punggung kaki penuh dan tepat pada tengah tengah bola (Lestari, Ni Kadek Yuni dan Laksmi, 2020).



Gambar 2.2 Teknik *Shooting*

Sumber : Luxbacher, 2016)

2) Passing

Mengoper bola atau passing adalah teknik dasar yang paling utama dalam permainan futsal. Pada umumnya mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam, tetapi dalam beberapa situasi sangat memungkinkan melakukan teknik passing menggunakan kaki bagian lainnya, poin penting dalam teknik ini adalah akurasi, kecepatan, dan alur bola, hal ini menghindari bola di potong atau di rebut oleh kawan dan menjadi serangan balik. Passing juga mempermudah untuk menghemat energi, dengan mengoper bola sampai ke depan jauh lebih efektif di banding menggiring bola sampai depan

Gambar 2.3 Teknik *Passing*

Sumber : (Luxbacher, 2016)

3) Control

Teknik ini memfokuskan pemain menahan bola hasil passing dari rekan satu tim ataupun bola hasil kesalahan musuh. Control bola dalam permainan futsal biasanya di lakukan menggunakan kaki bagian bawah atau sol dari sepatu futsal agar dapat memudahkan pemain untuk mengarahkan dan mengubah arah bola. Mengontrol bola juga dapat dilakukan dengan bagian kaki lainnya dengan di sesuaikan alur dan kecepatan bola uyang datang, seperti bola di udara yang dapat di control menggunakan bagian dada, perut, maupun kepala. Poin utama dalam teknik ini adalah memudahkan setiap pemain untuk melakukan pergerakan dan menjalankan permainan dengan bola atau tanpa bola (Festiawan, 2020)

Gambar 2.4 Teknik *Control*

Sumber : (Luxbacher, 2016)

4) Dribling

Teknik dribling pada permainan futsal dapat dilakukan menggunakan kaki bagian bawah, bagian dalam, maupun atas bagian kaki. Teknik ini sebagai bentuk untuk kelincahan dan kecepatan bergerak Ketika melakukan permainan dan penguasaan bola. Adapula tujuan dari dribling adalah untuk melewati lawan, membuka ruang untuk kawan, dan juga menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang lawan. Teknik ini memfokuskan penguasaan bola dan kekuatan tubuh dalam menjaga bola dari tekanan lawan, dalam penggunaan teknik ini juga perlu keseimbangan dari tubuh yang baik untuk bisa menjaga tingkat stabil dari bola yang bergerak (Reynaldi & Nugraheni, 2023).



Gambar 2.5 Teknik Dribbling

Sumber : (Luxbacher, 2016)

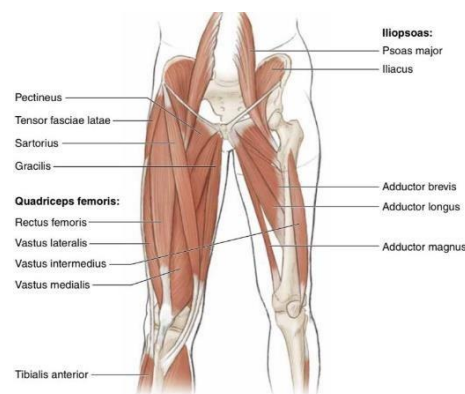
2. Peran Otot Tungkai Dalam Passing

Bermain futsal dengan baik dapat meningkatkan kekuatan, daya tahan, dan koordinasi gerakan tubuh, terutama tungkai bawah. Otot tungkai memiliki keunggulan krusial karena dapat melakukan hampir semua aktivitas dalam futsal, seperti berlari, menendang, menggiring, dan manuver cepat, yang mendorong kerja keras dari otot-otot tersebut.

Kekuatan otot kaki sangat penting agar saat mengoper bola, bola dapat meluncur dengan cepat ke rekan yang dituju. Selain itu, pada saat menghentikan

bola, daya ledak otot memegang peranan penting untuk merespon pergerakan bola yang dioper oleh teman.

Kekuatan otot dapat didefinisikan sebagai kemampuan sekelompok otot untuk melawan beban secara maksimal. Dalam konteks ini, kelompok otot yang berperan dalam melakukan tendangan ke arah teman satu tim adalah otot-otot tungkai, yang melibatkan persendian utama seperti panggul, lutut dan pergelangan kaki hingga ujung jari kaki. Dengan demikian, kekuatan otot mencerminkan kemampuan seseorang untuk menghasilkan tenaga dan melakukan gerakan dengan cepat. Dalam hal ini (Septiadi & Alficandra, 2024).



Gambar 2.6 Otot tungkai
Sumber (Donal T. Kirkendall, 2011)

3. Hakikat Latihan

Metode latihan adalah cara-cara yang digunakan secara terencana dan sistematis dan terorientasi pada tujuan. Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan fisik ataupun keterampilan pada suatu cabang olahraga, sering kali orang sudah berlatih walaupun hanya melakukan kegiatan satu atau dua kali saja setiap minggu, hal ini disebabkan karena pengertian tentang latihan belum dipahami dengan benar (Malasari, 2019).

a. Pengertian Latihan

Istilah "latihan" berasal dari bahasa Inggris yang memiliki beberapa makna, seperti "*practice*", "*exercises*", dan "*training*". Dalam konteks kata "*practice*", latihan merujuk pada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari cabang olahraga yang bersangkutan. Dengan kata lain, proses latihan dalam olahraga bertujuan untuk memperoleh keahlian dalam gerakan yang dibutuhkan, yang diperkaya dengan penggunaan berbagai peralatan penunjang (Kusumawati 2015).

b. Tujuan Latihan

Tujuan umum dari latihan adalah untuk mendukung para pembina, pelatih, dan guru olahraga dalam mengembangkan kemampuan konseptual dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan potensi atlet dalam mencapai prestasi tertinggi. Di sisi lain, sasaran khusus dari latihan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan atlet sehingga mereka dapat mencapai puncak prestasi mereka secara efektif (Kusumawati 2015).

c. Prinsip Latihan

Prinsip-prinsip latihan merupakan pedoman yang harus dipatuhi, diterapkan, atau dihindari guna mencapai tujuan latihan sesuai harapan. Prinsip-prinsip ini memiliki peran krusial dalam memengaruhi aspek fisiologis dan psikologis atlet. Memahami prinsip-prinsip latihan tidak hanya mendukung peningkatan kualitas latihan, tetapi juga membantu mencegah terjadinya cedera dan ketidaknyamanan fisik bagi atlet. Setiap pertemuan latihan memerlukan penerapan komprehensif dari semua prinsip latihan untuk mencapai efektivitas

maksimal. Ketidaktepatan dalam menerapkan prinsip-prinsip ini dapat berdampak negatif pada kondisi fisik dan mental atlet.

Oleh karena itu, penting bagi pelatih untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip latihan ini secara tepat dalam setiap sesi latihan. Adapula beberapa prinsip latihan yaitu (1) Prinsip Kesiapan, (2) Prinsip Individual, (3) Prinsip Adaptasi, (4) Prinsip Beban Lebih, (5) Prinsip Peningkatan, (6) Prinsip Khusus, (7) Prinsip Variasi, (8) Prinsip Pemanasan dan Pendinginan, (9) Prinsip Latihan Jangka Panjang, (10) Prinsip Berkebalikan, (11) Prinsip Tidak Berlebihan, (12) Prinsip Sistematis. Sedangkan menurut (Harsono. 2015) “Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih dan bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah bebannya”. Berdasarkan teori diatas, menurut Kesimpulan saya latihan adalah suatu proses atau bekerja yang dilakukan secara sistematis dan kontinyu dengan menambah beban latihan agar terjadi otomatisasi Gerak.

3. Hakikat *Passing*

Passing dalam permainan futsal merupakan teknik dasar yang digunakan untuk mengoper bola atau memindahkan bola pada rekan satu tim untuk menciptakan ruang , sehingga dapat menghubungkan antara suatu pemain dengan pemain lainnya untuk menciptakan peluang dan akhirnya mencetak gol ke gawang lawan. Untuk dapat melakukan passing yang akurat, pemain harus melakukan secara rutin dan terus menerus supaya dapat menciptakan gerakan yang otomatis. Namun jika latihan dilakukan monoton dan tanpa adanya variasi dapat menimbulkan rasa malas dan bosan pada pemain

Di dalam permainan futsal, salah satu teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain yaitu teknik dasar Passing (Husyaeri & Saleh, 2022) Passing sangatlah penting bagi seorang pemain futsal. Pemain futsal diharuskan memiliki passing yang baik untuk melajukan bola kepada rekan satu tim dengan tepat. Permainan futsal tidak akan efektif apabila pemain tidak memiliki kemampuan passing yang baik (Hamzah & Hadian, 2018)

Passing sangatlah penting bagi seorang pemain futsal. Pemain futsal diharuskan memiliki Passing yang baik untuk melajukan bola kepada rekan satu tim dengan tepat. Permainan futsal tidak akan efektif apabila pemain tidak memiliki kemampuan Passing yang baik.(Wahyudi & Negeri, 2020)

Passing merupakan teknik futsal yang perlu dikuasai bagi semua pemain. Lapangan yang datar dan luas lapangan yang terbatas memerlukan keterampilan *passing* yang baik karena bola meluncur sejajar dengan tumit pemain. Pasalnya, hampir semua permainan futsal mengandalkan *passing*.(Ajhari et al., 2023)

Tidak hanya kemampuan teknik nya saja yang harus bagus, namun kemampuan taktik yang bagus juga akan menyempurnakan keterampilan passing. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan meningkatnya kemampuan teknik dasar passing yang dimiliki siswa dapat diberikan lewat metode latihan yang tepat agar hasil tersebut maksimal.(Ridwan et al., 2022)

a. Passing Diagonal Soccer Drill

Passing diagonal drill dalam futsal merupakan salah satu bentuk latihan teknik dasar passing yang dilakukan dengan arah *diagonal* atau menyilang antar pemain. Latihan ini bukan hanya melatih ketepatan passing, tetapi juga

meningkatkan pemahaman ruang, komunikasi tim, dan mobilitas pemain dalam pola permainan futsal yang cepat dan dinamis.(Marjiano et al., 2023)

Model latihan *passing Diagonal Soccer Drill* juga dapat meningkatkan kemampuan control bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini juga dapat menunjang kemampuan pemain dalam hal *Ball Filling* Ketika akan mengoper bola kepada rekannya. *Ball Filling* merupakan “rasa” terhadap bola sehingga memudahkan pemain dalam mengatur pemain dalam menguasai bola. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* pemain dalam mengatur pemain dalam menguasai bola.

Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. Kendala yang di hadapi dalam model latihan ini yaitu, pemain harus belajar lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan pergerakan atau rotasi. (Marjiano et al., 2023)



Gambar 2.6 *passing diagonal soccer drill* Metode 1
Sumber : (Sugiarto et al., 2022)

Ketentuan dalam latihan *diagonal soccer drill* ini berjarak antar pemain 10 meter dengan Gerakan dinamis mengelilingi *cones*. (Marjiano et al., 2023). Pemain 1 mengoper bola secara diagonal ke pemain 2. Setelah mengoper, 1

bergerak ke posisi 2 (rotasi posisi). Pemain 2 lalu mengoper ke pemain 3 secara diagonal 2 bergerak ke posisi 3. Pemain 3 mengoper ke pemain 4 (diagonal). 3 bergerak ke posisi 4.

b. *Passing* aktif Segi Empat

Model latihan *Passing* aktif segi empat merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk segi empat atau persegi dengan arah *passing* yang sama kemudian di ikuti posisi pemain lain yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama yaitu 5 meter karena jarak ini merupakan jarak ideal untuk latihan ketepatan *passing*, karena jika jarak *passing* terlalu jauh bola akan dengan mudah di potong oleh lawan saat bermain. (Fikri & Fahrizqi, 2021)

Model latihan *Passing* aktif segi empat di lakukan untuk meningkatkan kemampuan ketepatan *short passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kelebihan dari model latihan *passing* ini sangat mudah di lakukan karena latihan ini hanya melakukan *passing*, mengontrol, dan *moving*. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. (Fikri & Fahrizqi, 2021)



Gambar 2.7 *Passing* Aktif Segiempat
Sumber : (Sugiarto et al., 2022)

Pemain A mengumpan pemain B kemudian B mengumpan ke pemain C dan C mengumpan ke pemain D lalu D mengumpan ke pemain A. Satu sampai dua sentuhan dengan bola

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, disamping itu dapat digunakan sebagai pedoman dan pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. (Novrizal Priawan, 2018) dengan judul “Pengaruh model Latihan *Passing diamond* dan model Latihan *Triangle* terhadap akurasi passing sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat akurasi *Passing* sepakbola pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018. Penelitian merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018 sebanyak 20 orang yang di ambil menggunakan total sampling. Dari hasil uji perbandingan *post-test* dan *pre-test* kelompok eksperimen 1 dan 2 di ketahui thitung < 2.101 dengan sigifikansi $0.696 > 0.05$. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model latihan *Passing triangle* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap akurasi Passing sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018.

2. (Sugiarto et al., 2022) dengan judul: Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan meotde drill. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing dalam permainan futsal

melalui metode drill pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan olahraga, yang dalam pelaksanaannya memiliki kemiripan dengan penelitian tindakan kelas, yaitu melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing berlangsung selama tiga minggu. Siklus pertama dilakukan pada tiga minggu awal, sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tiga minggu berikutnya. Hasil akhir yang diperoleh pada minggu terakhir menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknik dasar passing peserta. Peningkatan tersebut mencapai kategori baik dengan tingkat ketuntasan sebesar 83%, yang berarti target keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini berhasil dicapai.

3. (Zaki & Saiman, 2021) Judul: pengaruh latihan passing aktif segitiga dan passing aktif segi empat terhadap akurasi passing pemain futsal U16 Hawk Warrior Futsal Academy di Kota Purbalingga tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, serta menerapkan desain *Matching Subject Design* untuk menyamakan karakteristik antar kelompok. Hasil uji-t pada kelompok eksperimen pertama menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t-hitung sebesar 12,429 (lebih besar dari t-tabel 2,262), yang berarti latihan passing aktif segitiga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akurasi passing. Sementara itu, kelompok eksperimen kedua yang diberi latihan passing aktif segi empat juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung sebesar 9,798. Namun, jika dilihat dari persentase peningkatannya, latihan passing aktif segitiga memberikan hasil yang

lebih besar, yaitu peningkatan sebesar 67,44%, dibandingkan latihan passing aktif segi empat yang hanya meningkat sebesar 40%. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model latihan passing aktif segitiga lebih efektif dalam meningkatkan akurasi passing pemain futsal dibandingkan model latihan passing aktif segi empat.

Tabel 2.1: penelitian Relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh model latihan <i>Passing diamond</i> dan model latihan <i>Triangle</i> terhadap akurasi passing sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) (Novrizal Priawan, 2018)	-Meningkatkan kemampuan akurasi passing.	Sampel menggunakan pemain futsal sekolah MTS ATTAQWA 11 Tambun Utara.
2.	Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan meotde drill(Sugiarto et al., 2022)	Meningkatkan kemampuan passing dalam permainan futsal.	Menentukan perbandingan dua jenis latihan drill dan ingin mengetahui manakah yang lebih efektif terhadap ketepatan <i>passing</i>
3.	pengaruh latihan <i>passing</i> aktif segitiga dan <i>passing</i> aktif segi empat terhadap akurasi passing (Zaki & Saiman, 2021)	Meningkatkan kemampuan <i>passing</i> dalam permainan futsal.	-Menentukan perbandingan latihan <i>passing diagonal soccer drill</i> dan <i>passing segiempat</i> .

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori-teori berhubungan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu-isu penting. Keterampilan mengoper sangat penting dalam permainan futsal. Dengan mengoper antar pemain, seorang pemain dapat menciptakan cara untuk mencetak angka. Oleh karena itu, perlu dilakukan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kemampuan mengoper tanpa melibatkan teknik-teknik lain, seperti latihan fisik, taktik, dan mental yang dapat meningkatkan kemampuan mengoper pada pemain. Setelah mengoper baik ke kiri kanan, atau depan, pemain juga harus tetap aktif..

Karena lapangan futsal yang relatif kecil, para pemain didorong untuk terlibat dalam gerakan yang menghibur, baik tanpa bola maupun dengan bola. Mereka juga perlu memiliki refleks yang cepat untuk menciptakan ruang bagi rekan setiap menitnya. Oleh karena itu, para pemain didorong untuk memiliki keterampilan mengoper yang baik guna meminimalkan kesulitan saat mengoper. Selain itu, teknik yang telah dipraktikkan dapat digunakan dalam pertandingan. Akibatnya, taktik tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ada keterampilan mengoper yang baik.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah metode latihan yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* para pemain baik posisi badan, pandangan saat akan melakukan *passing*, perkenaan kaki atau impact terhadap bola, dan yang lainnya. Metode latihan *passing diagonal soccer drill* dan latihan *passing* aktif segiempat ini diharapkan dapat meningkatkan hasil kemampuan *passing* para siswa pemain dalam club futsal.

Metode latihan passing aktif menekankan pada teknik *passing* yang baik juga namun diarahkan lebih kepada seperti saat situasi permainan yang harus bergerak cepat atau dinamis baik ke depan, kiri, ataupun kanan lapangan permainan untuk menguasai bola selama mungkin.

1. Pengaruh Model Latihan *Passing Diagonal Soccer Drill*

Latihan *passing Diagonal Soccer Drill* adalah jenis latihan *passing* yang melibatkan empat pemain yang mengoper bola bolak-balik sambil mempertahankan posisi yang berubah. Latihan ini dapat membantu pemain meningkatkan keterampilan *passing* membongkar pertahanan lawan yang ketat dengan *wall pas* dan *through pass*. Model Latihan *Diagonal Soccer Drill Passing* menunjukkan dampak dari akurasi passing yang tinggi. Dengan peningkatan intensitas latihan secara bertahap, model Latihan Diagonal Passing Aktif dapat meningkatkan akurasi *passing*. (John Mark 2020).

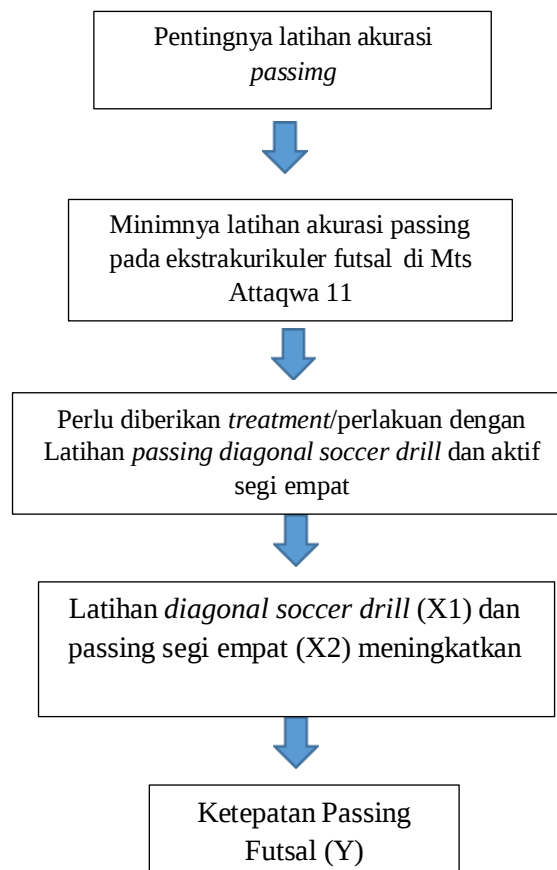
2. Pengaruh Latihan *Passing Segi Empat*

Model latihan *Passing* segi empat merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk persegi atau *square* dengan arah passing yang sama kemudian di ikuti posisi anak latih yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama. Dalam bentuk model latihan passing segiempat jelas ada pengaruhnya terhadap kemampuan akurasi *passing*. Dengan adanya peningkatan intensitas latihan secara bertahap maka model latihan *Passing* segiempat dapat meningkatkan akurasi passing (John Mark 2020).

3. Perbandingan Pengaruh Latihan *Passing* Segitiga Dan Segi Empat Terhadap Akurasi *Passing*

Model latihan *Passing* segiempat menekankan pada penguasaan teknik *Passing* bawah sepakbola secara baik dan benar di sertai dengan jarak serta kekuatan *passing* yang sama kepada teman satu tim. Di dalam model latihan *passing* segiempat pemain akan sedikit merasa jenuh karena pemain hanya akan melakukan gerakan *passing*, kontrol, dan *moving*. Sedangkan dalam *passing Diagonal Soccer Drill* pemain akan melakukan *passing* seolah olah dalam permainan sebenarnya pemain di dorong untuk lebih berkonsentrasi dan menggunakan ball felling untuk memberikan *passing* kepada teman yang berada pada sudut lain (John Mark 2020).

Berdasarkan karakteristik model latihan *passing* aktif segiempat dan model latihan *passing Diagonal Soccer Drill*, kedua model latihan tersebut memiliki fungsi yang sama dalam melatih kemampuan akurasi *passing* kepada teman satu tim, tetapi, model latihan *passing diagonal drill* memberikan pengaruh lebih baik untuk meningkatkan akurasi *passing* di bandingkan model latihan *passing* segiempat.



Gambar 2.8 kerangka berfikir

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 2.2 Kekurangan dan Kelebihan Metode latihan

No	Perbedaan	Passing Diagonal	Passing Segi Empat
1	Jarak	10 meter antar pemain	5 meter antar pemain
2	Bentuk	diamond	Segi empat
3	Keunggulan	Kelebihan menyerupai Permainan yang nyata	Untuk pemula

D. Hipotesis

Menurut (Zaki & Saiman, 2021). Hipotesis adalah jawaban sementara yang dibuat berdasarkan teori yang relevan dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, sehingga akan menjadi sebuah rangkaian yang berhubungan. Penulis memiliki hipotesis yaitu ;

1. Latihan *Passing Diagonal Soccer Drill* berpengaruh terhadap akurasi *passing* pemain ekstrakurikuler futsal di MTS ATTAQWA 11 Tambun Utara.
2. Latihan *Passing* aktif Segi empat berpengaruh terhadap akurasi *passing* pemain ekstrakurikuler futsal di MTS ATTAQWA 11 Tambun Utara.
3. Latihan *Passing Diagonal Soccer Drill* cenderung memberikan pengaruh yang lebih signifikan dalam meningkatkan ketepatan *passing*.